

Inovasi Daerah: Studi Kasus Pelayanan Kelurahan Batu Meja Ambon Pada Masa Kepemimpinan Lurah Siti Hapsah Tuanaya Periode 2019-2022

THERESIA AUREAL LETTE

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang inovasi daerah terkait pelayanan publik yang dilakukan oleh kelurahan Batu Meja di kota Ambon. Studi kasus pada penelitian ini melihat pada inovasi pelayanan publik yang dilakukan oleh kelurahan Batu Meja pada masa kepemimpinan lurah Siti Hapsah Tuanaya periode 2019-2022. Inovasi dapat membawa pembaharuan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat sehingga menjadi kunci penting dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan pelayanan publik.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan data-data yang bersifat primer dan sekunder. Penelitian deskriptif mencoba untuk melihat serta menguraikan keberhasilan pelaksanaan program-program inovasi kelurahan. Untuk menunjang hal tersebut penelitian deskriptif ini menggunakan metode wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen-dokumen untuk mendapatkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa kepemimpinan lurah Siti Hapsah Tuanaya di kelurahan Batu Meja terdapat banyak program-program inovasi yang dilaksanakan dengan sukses. Program-program inovasi yang dilaksanakan adalah RT (Rumah Tangga) Inggris, pelayanan elektronik mesin Kios-K, bantuan UMKM, bantuan santunan duka, bantuan sembako kepada korban banjir dan longsor, bantuan santunan duka, bantuan rumah layak huni, dan program unggulan *bank* sampah dan WATSAN (*Water and Drainage*). Kelurahan berusaha menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk merealisasikan program-program inovasi kepada masyarakat. Program-program inovasi kelurahan sebagian besar sudah terealisasi dengan baik dikarenakan kelurahan masih berproses untuk mempertahankan program bank sampah menjadi program berkelanjutan. Pendistribusian inovasi kelurahan mencakup bidang administasi, bidang pembangunan ekonomi, bidang administrasi, dan bidang lingkungan. Motivasi yang mendasari inovasi pelaksanaan program kelurahan Batu Meja termasuk kedalam *strategic choice*. Kelurahan dalam pelaksanaan program-program inovasi memenuhi standar penilaian efisiensi dan masyarakat memiliki respon baik terkait sejumlah program inovasi yang dilaksanakan.

Kata Kunci: program-program inovasi, kelurahan batu meja, kepemimpinan, kerjasama instansi, pendistribusian inovasi, efisiensi, respon masyarakat.

Regional Innovation: Case Study of Ambon Batu Meja Sub-District Service During the Leadership of Lurah Siti Hapsah Tuanaya for the 2019-2022 Period

THERESIA AUREAL LETTE

ABSTRAC

This study examines regional innovations related to public services carried out by the Batu Meja sub-district in Ambon city. The case study in this research looked at the public service innovations carried out by the Batu Meja sub-district during the leadership of the Siti Hapsah Tuanaya lurah for the 2019-2022 period. Innovation can bring renewal in providing services to the community so that it becomes an important key in measuring the success of the implementation of public services.

The research method uses qualitative methods, with descriptive research types using primary and secondary data. Descriptive research tries to see and describe the successful implementation of village innovation programs. To support this descriptive research using interviews, observation and collection of documents to obtain data.

The results of this study indicate that during the leadership of the lurah Siti Hapsah Tuanaya in the Batu Meja sub-district, there were many successful innovation programs. The innovation programs implemented are UK RT (Households), Kiosk-K machine electronic services, MSME assistance, grief compensation assistance, basic food assistance to flood and landslide victims, grief compensation assistance, livable housing assistance, and the waste bank flagship program and WATSAN (Water and Drainage). The village seeks to collaborate with related agencies to realize innovation programs for the community. Most of the kelurahan innovation programs have been well realized because the kelurahan is still in the process of maintaining the waste bank program to become a sustainable program. The distribution of kelurahan innovations covers the fields of administration, economic development, administration, and the environment. The motivation that underlies the innovation in implementing the Batu Meja sub-district program is included in the strategic choice. The kelurahan in implementing innovation programs meets efficiency assessment standards and the community has a good response regarding a number of implemented innovation programs.

Keywords: innovation programs, Batu Meja sub-district, leadership, agency cooperation, innovation distribution, efficiency, community response.